

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 2 Kota Sukabumi menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dan sistem pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh menyebabkan berkurangnya alokasi waktu setiap mata pelajaran. Pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi biasa dilaksanakan melalui media Whatsapp, Google Meeting, Zoommeeting, dan Google Classroom. Guru memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan kondisi peserta didik dan sistem pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi. Sumber belajar yang biasa digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi meliputi buku paket sejarah, modul mata pelajaran sejarah, video pembelajaran, film sejarah, dan artikel dari internet yang memuat peristiwa sejarah dan biografi tokoh sejarah. Sistem pembelajaran jarak jauh dan sistem pembelajaran tatap muka terbatas menyebabkan penggunaan sumber belajar sejarah di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi pada masa pandemi covid-19 menekankan kepada sumber belajar yang sederhana dan mudah didapatkan. Sehingga Guru berinovasi menggunakan sumber belajar sejarah yaitu biografi tokoh sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Kota Sukabumi.

Penggunaan Biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah bertujuan untuk membantu guru memilih sumber belajar yang bervariasi pada sistem pembelajaran jarak jauh dan membantu guru dalam menyampaikan materi peran tokoh proklamasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, tujuan pembelajaran tersebut yaitu peserta didik mampu menganalisis peran dan nilai-nilai yang dapat dieladani dari peran tokoh proklamasi. Penggunaan Biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah dapat mengenalkan tokoh sejarah lokal kepada peserta didik, menumbuhkan rasa bangga pada diri peserta didik terhadap wilayah tempat

tinggal peserta didik, dan peserta didik dapat meneladani nilai-nilai yang tercermin pada diri tokoh sejarah lokal yaitu K.H. Ahmad Sanusi. Pembelajaran sejarah menggunakan sumber belajar berupa biografi tokoh sejarah lokal merupakan pembelajaran yang banyak mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan inspirasi untuk masa kini dan masa yang akan datang. Sutimin & Wahyuni (2019: 55) menjelaskan bahwa mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat dari masa lalu hingga masa kini. Penggunaan sumber belajar sejarah yang kaya akan nilai historis seperti sejarah lokal dapat melatih kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan peserta didik (Wiyanarti dkk., 2020: 70).

Guru menggunakan sumber belajar sejarah berupa biografi tokoh sejarah lokal yang terletak di sekitar tempat tinggal peserta didik di wilayah Sukabumi. Sukabumi merupakan wilayah di Provinsi Jawa Barat yang menghubungkan Jakarta dan Bogor dengan Bandung. Situmorang (2013: 4) menjelaskan bahwa pada tahun 1872 Kabupaten Sukabumi berbatasan dengan Kabupaten Lebak di sebelah Barat, Kabupaten Bogor di sebelah Utara, Kabupaten Cianjur di sebelah Timur, dan Samudera Indonesia di sebelah selatan. Sedangkan Kota Sukabumi pasca Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terdiri dari tujuh kecamatan yaitu Citamiang, Gunungpuyuh, Cikole, Cibeureum, Baros, Lembursitu, dan Warudoyong. Letak Sukabumi yang bisa menghubungkan antara Ibu Kota Negara dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat inilah yang membuat wilayah tersebut tidak terlepas dari beberapa peristiwa sejarah.

Peristiwa sejarah tidak akan pernah terlepas dari tokoh sejarah yang berpengaruh di wilayah tersebut. Sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda hingga kemerdekaan Indonesia ada beberapa tokoh sejarah yang berasal dari Sukabumi yang turut serta dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Guru menggunakan biografi tokoh-tokoh yang terdapat di wilayah tempat tinggalnya untuk dijadikan materi pembelajaran sejarah di sekolah, salah satunya adalah K.H. Ahmad Sanusi. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara menunjukan bahwa penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi bukanlah sebuah hal yang baru. Pada sistem pembelajaran normal, biografi K.H. Ahmad Sanusi biasa disampaikan pada materi Peran Tokoh Proklamasi dan disampaikan menggunakan media film yang berjudul “K.H. Ahmad Sanusi Sang Pemikir dan Pejuang”. Namun, ketika sistem pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh materi Peran Tokoh Proklamasi lebih menekankan penggunaan biografi tokoh nasional dan penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi dalam bentuk artikel yang mudah diakses oleh peserta didik pada pembelajaran jarak jauh dan disampaikan oleh guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

Penggunaan sumber belajar sejarah dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menentukan sumber belajar yang cocok bagi peserta didik. Sumber belajar harus mampu memberikan informasi dan harus mampu menciptakan perubahan peserta didik ke arah yang positif seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, sehingga peserta didik dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik serta mampu merealisasikan tujuan pembelajaran.

Biografi K.H. Ahmad Sanusi dijadikan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi karena K.H. Ahmad Sanusi merupakan tokoh pergerakan nasional yang bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, dan politik yang memiliki peran dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Saleh (2018: 64-65) menjelaskan bahwa K.H. Ahmad Sanusi pernah berkiprah di era 1920-an sampai 1950-an sehingga diangkat sebagai salah satu perintis kemerdekaan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mendapat anugerah penghargaan Bintang Maha Putera Utama pada tanggal 12 Agustus 1992 dan Bintang Maha Putera Pradana pada tanggal 12 Agustus 2006 dari Presiden Republik Indonesia. Peran K.H. Ahmad Sanusi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yaitu dengan cara aktif dalam organisasi pergerakan nasional seperti Sarekat Islam dan mendirikan organisasi Al-Ittihadisyatul Islamiyah yang kelak berubah nama menjadi

Persatoean Oemat Islam. K.H. Ahmad Sanusi juga mendirikan Pesantren Genteng dan Pesantren Syamsul Ulum yang terletak di wilayah Sukabumi.

Peran K.H. Ahmad Sanusi menjelang detik-detik kemerdekaan Indonesia adalah sebagai anggota BPUPKI Nomor urut 2 (dua) dengan posisi duduk pada kursi nomor urut 36 (Tiga puluh enam) bersama Mr. Syamsuddin. Peran K.H. Ahmad Sanusi dalam BPUPKI adalah sebagai penengah ketika terjadi perbedaan pendapat tentang perumusan sila pertama. Pasca Kemerdekaan Indonesia K.H. Sanusi menduduki beberapa posisi di pemerintahan yaitu menjadi anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat), membentuk Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) dan Badan Keamanan Rakyat (BKR) untuk wilayah Sukabumi.

Biografi K.H. Ahmad Sanusi dapat digunakan sebagai sumber belajar karena ia merupakan tokoh yang gigih dalam memperjuangkan gagasannya untuk kepentingan agama, bangsa, dan negara. Dari kegigihannya tersebut K.H. Ahmad Sanusi tumbuh menjadi pribadi yang mulia, cerdas, dan berkualitas, sehingga nilai-nilai perjuangan inilah yang patut diajarkan kepada peserta didik melalui pembelajaran sejarah di sekolah. Biografi K.H. Ahmad Sanusi juga digunakan sebagai sumber belajar karena letak pesantren Syamsul Ulum yang terletak di lingkungan yang sama dengan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi yaitu di Kecamatan Gunungpuyuh. Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut, maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul “Penggunaan Biografi KH. Ahmad Sanusi Sebagai Sumber Belajar Sejarah Materi Peran Tokoh Proklamasi di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/ 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Sugiyono (2016: 288) menjelaskan bahwa rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Biografi K.H. Ahmad Sanusi Sebagai Sumber Belajar Sejarah Materi Peran Tokoh Proklamasi di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota

Sukabumi semester genap tahun ajaran 2021/ 2022?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah materi peran tokoh proklamasi di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi?
2. Bagaimana proses pembelajaran sejarah dengan sumber belajar Biografi K.H. Ahmad Sanusi pada materi peran tokoh proklamasi di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Moleong (2017: 6) menyatakan bahwa pembatasan masalah merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif walaupun sifatnya masih tentative dan dapat dikembangkan lagi dalam penelitian di lapangan. Berikut adalah batasan pengertiannya antara lain:

1.3.1 Biografi

Daud (2013: 245) menjelaskan bahwa biografi merupakan Riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Dapat disimpulkan bahwa biografi adalah suatu teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Biografi juga dapat dikatakan sebagai catatan tentang seseorang yang membuat seseorang berharga sesuai dengan penilaian orang lain.

1.3.2 Sumber Belajar

Cahyadi (2019: 6-7) menjelaskan bahwa sumber belajar (learning source) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik

secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sasmita (2020: 92) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan menemukannya berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui (Sugiyono, 2017: 397). Maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan “Penggunaan Biografi K.H. Ahmad Sanusi Sebagai Sumber Belajar Sejarah Materi Peran Tokoh Proklamasi di Kelas XI MIPA 1 Negeri 2 Kota Sukabumi”. Tujuan tersebut dijabarkan dalam tujuan yang lebih rinci, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah materi peran tokoh proklamasi di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi.
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan sumber belajar biografi K.H. Ahmad Sanusi dalam materi peran tokoh proklamasi di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi.
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penggunaan biografi K.H. Ahmad Sanusi sebagai sumber belajar sejarah materi peran tokoh proklamasi di kelas IX MIPA 1 SMA Negeri 2 Kota Sukabumi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Kegunaan penelitian dapat dibedakan antara kegunaan teoritis dan praktis diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis merupakan kegunaan penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga kegunaan teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoretis. Kegunaan teoretis dari penelitian ini diantaranya dapat memperkaya kajian ilmiah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan penggunaan sumber belajar sehingga terciptanya sumber belajar yang baik dan bervariasi.
2. Mampu memberikan masukan pemikiran-pemikiran baru serta menarik minat siswa dalam pembelajaran sejarah sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan sangat bermanfaat untuk kehidupan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Guru

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menggunakan sumber belajar sejarah lokal sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah untuk dicapai.
- b. Membantu guru dalam menyampaikan materi karena dengan menggunakan sumber belajar guru dapat dengan mudah memperoleh informasi-informasi.
- c. Menambah referensi bahan materi pada pokok bahasan Peran Tokoh Proklamasi. Sehingga sejarah lokal yang ada di Sukabumi dapat tersampaikan kepada peserta didik.

2. Kegunaan Bagi Peserta Didik

- a. Membantu peserta didik agar mengenal dan mencintai tokoh bersejarah khususnya tokoh yang berasal dari daerahnya.
- b. Memacu minat dan semangat peserta didik dalam mempelajari sejarah.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran sejarah.

3. Kegunaan Bagi Instansi Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan pengembangan penelitian mengenai penggunaan sumber belajar sejarah sehingga dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi institusi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan melalui guru dengan penggunaan sumber belajar yang tepat bagi peserta didik.
- c. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuat kebijakan mengenai peninggalan sejarah, supaya sejarah lokal khususnya di Sukabumi dapat diketahui oleh masyarakat serta dijadikan sebagai sumber belajar bagi setiap sekolah.

4. Kegunaan Bagi Peneliti

Merupakan sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran sejarah. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam penggunaan sumber belajar sejarah dan sebagai bekal peneliti untuk kehidupan sehari-hari. Peneliti juga dapat menerapkan nilai-nilai keteladanan dari para tokoh sejarah.